

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis produktivitas yang dilakukan pada *batching plant* metode *wetmix* pada 5,6 dan 7 Mei 2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Durasi total dan produktivitas *batching plant* dalam memproduksi beton *readymix* dengan volume pekerjaan 2.33 m^3 pada beton mutu Fc'25 didapatkan durasi total 2.76 menit dan nilai produktivitas rata-rata $92.24 \text{ m}^3/\text{jam}$, beton mutu Fc'29 didapatkan durasi total 2.82 menit dan nilai produktivitas rata-rata $91.02 \text{ m}^3/\text{jam}$, beton mutu Fc'30 didapatkan durasi total 2.86 menit dan nilai produktivitas rata-rata $90.85 \text{ m}^3/\text{jam}$, beton mutu Fc'30 + *fly ash* didapatkan durasi total 2.88 menit dan nilai produktivitas rata-rata $84.66 \text{ m}^3/\text{jam}$, beton mutu Fc'35 didapatkan durasi total 2.99 menit dan nilai produktivitas rata-rata $88.70 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan beton mutu Fc'42 didapatkan durasi total 3.06 menit dan nilai produktivitas rata-rata $85.51 \text{ m}^3/\text{jam}$.
2. PT. Adhimix RMC Indonesia memiliki standar produktivitas sebesar $90 \text{ m}^3/\text{Jam}$, berdasarkan hasil analisis perbandingan terhadap standar produktivitas perusahaan didapati pada produksi beton mutu Fc'25 produktivitas mencapai 102.49%, terdapat deviasi + 2.49% dari standar produktivitas. Beton mutu Fc'29 produktivitas mencapai 101.13%, terdapat deviasi + 1.13% dari standar produktivitas. Beton mutu Fc'30 produktivitas mencapai 100.94%, terdapat deviasi + 0.94% dari standar produktivitas. Beton mutu Fc'30 + *fly ash* produktivitas mencapai 94.06%, terdapat deviasi - 5.94% dari standar produktivitas. Beton mutu Fc'35 produktivitas mencapai 98.56%,

terdapat deviasi - 1.44% dari standar produktivitas. Beton mutu Fc'42 produktivitas mencapai 95.01%, terdapat deviasi - 4.99% dari standar produktivitas.

3. Terjadi adanya hubungan negatif antara kompleksitas campuran dengan tingkat produktivitas, semakin tinggi mutu atau semakin kompleks bahan tambahannya, maka produktivitas cenderung menurun akibat peningkatan waktu penanganan material.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis produktivitas yang dilakukan peneliti pada alat *batching plant* metode *wetmix* PT. Adhmix RMC Indonesia *plant* Tambak Sumur, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

- Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai standar produktivitas perusahaan berdasarkan masing-masing mutu beton, dikarenakan terdapat perbedaan nilai produktivitas yang dihasilkan dalam memproduksi *readymix* pada mutu beton yang satu dengan lainnya.
- Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik analisis produktivitas *batching plant* dalam produksi beton *readymix* dengan metode *wetmix*, peneliti bisa melakukan penelitian di *batching plant* lainnya yang berperan dibidang produksi beton *readymix*, sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil dengan penelitian ini.